

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, sedangkan rekomendasi berdasarkan pembahasan.

5.1. Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang didapat berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai kematangan emosi remaja pengguna media sosial di SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025 yang dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan gambaran secara umum tingkat kematangan emosi siswa kelas IX pengguna media sosial di SMPN 44 Bandung berada pada kategori sedang yang artinya bahwa sebagian besar siswa masih dalam tahap mengembangkan kematangan emosi yang dimilikinya dalam beberapa aspek yakni antara aspek kecukupan respons emosional, jangkauan dan kedalaman emosi, dan atau kontrol emosi.
- 2) Tingkat kematangan emosi siswa kelas IX pengguna media sosial di SMPN 44 Bandung berdasarkan platform media sosial yang digunakan berada pada kategori sedang. Baik itu dalam platform Instagram, *Whatsapp*, Telegram, Tik tok, Twitter (X) atau Facebook dengan platform yang paling banyak digunakan oleh siswa adalah *Whatsapp*.
- 3) Tingkat kematangan emosi siswa kelas IX pengguna media sosial di SMPN 44 Bandung berdasarkan aspek dan indikator kematangan emosi remaja berada pada kategori sedang dengan indikator yang memiliki persentase tiga tertinggi adalah indikator ketepatan dalam merespons suatu kejadian atau objek, indikator memberikan respons emosi, dan indikator mengontrol respons emosi positif. Dengan masing-masing memiliki persentase 72%, 71% dan 70%.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Rekomendasi Bagi Guru BK

Layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* yang telah disusun dapat diimplementasikan oleh guru BK dalam membantu siswa untuk meningkatkan

kematangan emosi yang dimilikinya dalam semua aspek dan indikator kematangan emosi remaja.

5.2.2. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan gambaran kematangan emosi secara umum dan khusus berdasarkan platform media sosial dan aspek-aspek kematangan emosi remaja pada siswa kelas IX SMPN 44 Bandung. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* yang telah dirancang dalam mengembangkan atau meningkatkan kematangan emosi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti kematangan emosi pada seluruh siswa SMP pengguna media sosial.